

**PAGAR NUSA SEBAGAI MEDIA OLAHRAGA SERTA PENGUATAN
NILAI KEIMANAN DAN IBADAH SISWA RANTING NGRENGKET**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi



Oleh:

Mohamad Fauzi Angga Jati

NPM. 22.1.50.30.297

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2026

Skripsi oleh:

Mohamad Fauzi Angga Jati

NPM: 22.1.50.30.297

Judul:

**PAGAR NUSA SEBAGAI MEDIA OLAHRAGA SERTA PENGUATAN
NILAI KEIMANAN DAN IBADAH SISWA RANTING NGRENGKET**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 3 Juli 2026

Pembimbing I



Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M. Or

NIDN. 0711038802

Pembimbing II



Dr. Ruruh Andayani Bekt, M. Pd

NIDN. 0725018205

Skripsi Oleh:

Mohamad Fauzi Angga Jati
NPM: 22.1.50.30.297

Judul:

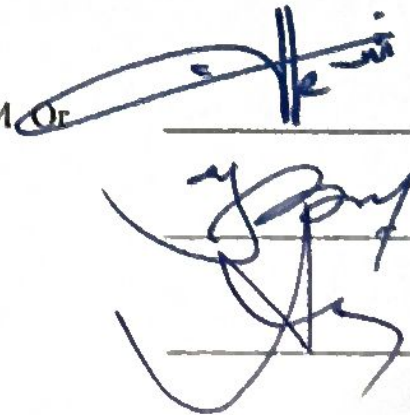
**PAGAR NUSA SEBAGAI MEDIA OLAHRAGA SERTA PENGUATAN
NILAI KEIMANAN DAN IBADAH SISWA RANTING NGRENGKET**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M. Or
2. Penguji I : Irwan Setiawan, S. Pd, M. Pd
3. Penguji II : Dr. Ruruh Andayani Bekti, M. Pd



Mengetahui

Dekan



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI

Dr. Nur Azzahra Muhsin, M. Or
NIDN: 0303098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohamad Fauzi Angga Jati

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Nganjuk/04 Agustus 2003

NPM : 22.1.50.30.297

Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, reading 'Angga', is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '1DA30AOX121780218'.

Mohamad Fauzi Angga Jati
NPM. 22.1.50.30.297

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap dari kalian bertanggung jawab atas yang ia pimpin. Seorang lelaki adalah pemimpin bagi keluarganya, dan ia bertanggung jawab atas keluarganya"

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta dan teman-teman yang ada disaat aku lagi susah dan bahagia.

ABSTRAK

Mohamad Fauzi Angga Jati. 2026. *Pagar Nusa Sebagai Media Olahraga Serta Penguatan Nilai Keimanan dan Ibadah Siswa Ranting Ngrenget*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2026

Kata Kunci: Pagar Nusa, Media Olahraga, Nilai Keimanan, Praktik Ibadah, Karakter Remaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena degradasi moral remaja serta minimnya pemahaman masyarakat bahwa pencak silat tidak sekadar pertarungan fisik, melainkan sarana olahraga kesehatan dan pembentukan karakter religius. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pencak silat Pagar Nusa Ranting Ngrenget sebagai media olahraga, mendeskripsikan internalisasi nilai keimanan dan ibadah dalam latihan, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi pengintegrasian.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif fenomenologis di Pagar Nusa Ranting Ngrenget, Sukomoro, Nganjuk. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive sampling*, meliputi satu pelatih utama, dua sesepuh, dan 25 siswa aktif. Analisis data mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data melalui kriteria *transferability*, *dependability*, *confirmability*, serta triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas fisik Pagar Nusa terbukti meningkatkan kebugaran, imunitas, dan pola tidur remaja, meski pemahaman kognitif mengenai olahraga prestasi masih terbatas akibat porsi latihan yang belum tertata rapi. Sementara itu, nilai keimanan berbasis tradisi Aswaja NU ditanamkan secara ketat melalui pembiasaan menjaga wudu, mengaji pasca-Magrib, doa bersama, wirid/tawasul, dan istigatsah. Tantangan utama di lapangan berupa pendelegasian penuh materi ke asisten pelatih tanpa pengawasan pelatih utama, yang berisiko memicu kejenuhan dan kesalahan gerakan dasar. Namun, hal ini berhasil diatasi lewat karisma pelatih utama, di mana aturan wajib berwudu sebelum kontak fisik terbukti efektif mengontrol emosi serta membentuk karakter siswa yang sopan, rendah hati, dan patuh pada orang tua.

KATA PENGANTAR

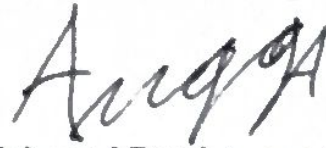
Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul Pagar Nusa Sebagai Media Olahraga Serta Penguatan Nilai Keimanan dan Ibadah Siswa Ranting Ngrenget, ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muhharrom M. Or selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M. Pd selaku ketua jurusan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi UN PGRI Kediri.
4. Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M. Or selaku pembimbing 1 dan Dr. Ruruh Andayani Bakti, M. Pd selaku pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ayah dan ibu saya yang sudah memberikan semangat dan dukungan penuh dan kasih sayang yang diberikan kepada saya.
6. Kakak saya Siti Mar Atus Sholikhati yang sudah membantu dan memberikan saran kepada saya selama mengerjakan skripsi.
7. Rekan-rekan yang ada di Racana Dewantara kartini yang tidak pernah bosan selalu ada untuk membantu, menghibur, bercanda tertawaria dikala saya sedang kesusahan, dan kehangatan kebersamaan yang menjadi pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak lain yang tidak dapat saya sampaikan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan pengerjaan skripsi saya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaatnya bagi kita semua.

Kediri, 22 Juli 2026



Mohamad Fauzi Angga Jati
NPM. 22.1.50.30.297

DAFTAR ISI

PAGAR NUSA SEBAGAI MEDIA OLAHRAGA SERTA PENGUATAN NILAI KEIMANAN DAN IBADAH SISWA RANTING NGRENGKET	i
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu	12
B. Definisi Operasional Konsep	30
C. Alur Berfikir	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Prosedur Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40

A. Deskripsi Data.....	40
B. Temuan Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	54
BAB V.....	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan.....	61
B. Implikasi	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
D. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Dalam Penelitian	35
Tabel 3. 2 Keabsahan Data.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	69
Lampiran 2 Pedoman wawancara siswa	72
Lampiran 3 Pedoman wawancara pelatih	74
Lampiran 4 Pedoman wawancara sesepuh.....	76
Lampiran 5 angket validasi ahli pencak silat	77
Lampiran 6 angket validasi pelatih pencak silat	79
Lampiran 7 angket validasi ahli bahasa	83
Lampiran 8 Reduksi data	86
Lampiran 9 surat izin penelitian	89
Lampiran 10 Surat balasan izin penelitian.....	90
Lampiran 11 LOA Jurnal	91
Lampiran 12 berita acara kemajuan bimbingan	92
Lampiran 13 data hasil wawancara	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang telah menjadi bagian integral dari kebudayaan bangsa Indonesia. Sebagai warisan budaya yang kaya, pencak silat tidak hanya mengajarkan teknik ketangkasan fisik, melainkan juga mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang tinggi. Salah satu organisasi pencak silat yang berkembang pesat dan memiliki basis kultural yang kuat adalah Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (IPS NU) Pagar Nusa. Menurut (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020) dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Olahraga Tradisional, Pagar Nusa dikembangkan sebagai bagian dari upaya mempertahankan nilai keagamaan dan kebudayaan nasional melalui seni bela diri. Selain sebagai sarana pertahanan diri, Pagar Nusa berfungsi sebagai media pendidikan karakter yang menanamkan nilai disiplin, keberanian, tanggung jawab, serta keluhuran moral kepada para pesilatnya. Aliran ini tidak hanya berorientasi pada aspek fisik, melainkan juga mengedepankan penguatan nilai keimanan dan praktik ibadah yang sangat relevan dalam konteks penguatan kepribadian siswa. Eksistensi tradisi pencak silat yang telah melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia menjadikan bela diri ini memiliki urgensi besar untuk diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nonformal guna membentuk generasi muda yang tangguh secara fisik sekaligus luhur secara karakter.

Melalui proses latihan pencak silat yang terstruktur, para siswa diajarkan untuk senantiasa mengingat Tuhan, yang berperan penting dalam membantu mereka menghadapi kompleksitas tantangan hidup serta menjaga moralitas dalam tindakan sehari-hari. Di era *modernisasi* ini, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dirasakan semakin kompleks seiring dengan derasnyanya arus globalisasi dan perkembangan teknologi. Pengaruh luar tersebut sering kali membawa implikasi negatif terhadap degradasi moral, serta penurunan nilai-nilai spiritualitas di kalangan remaja. Dalam konteks demikian, pencak silat

Pagar Nusa hadir sebagai salah satu alternatif strategis yang efektif untuk membentengi siswa melalui internalisasi nilai-nilai positif demi membangun karakter yang beriman dan berkomitmen kuat. Fenomena ini sejalan dengan pandangan (A. L. Hakim & Inayati, 2025) yang menyatakan bahwa pencak silat telah terbukti menjadi instrumen yang adaptif untuk menginternalisasi pendidikan karakter. Melalui program latihan yang terencana, nilai keagamaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dapat ditanamkan secara mendalam sehingga mampu memanifestasikan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari anggota. Temuan tersebut mengukuhkan sudut pandang bahwa pencak silat melampaui batas olahraga bela diri konvensional, melainkan bertindak sebagai sarana pendidikan moral dan spiritual yang krusial bagi pengembangan iman serta praktik ibadah.

Di samping aspek moralitas, pencak silat Pagar Nusa juga memegang peranan krusial dalam dimensi kesehatan fisiologis dan pengembangan jasmani. Aktivitas fisik yang diatur secara berkala selama sesi latihan mampu mengoptimalkan kebugaran, daya tahan kardiovaskular, serta koordinasi motorik tubuh. Lebih lanjut, olahraga bela diri ini juga berkontribusi positif dalam mereduksi tingkat stres psikologis serta meningkatkan konsentrasi belajar siswa, yang merupakan elemen fundamental dalam mendukung keberhasilan proses akademik di sekolah. Proses latihan tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik taktis pertarungan, melainkan juga menuntut implementasi nilai kedisiplinan, kerja sama kelompok, rasa saling menghargai, serta tanggung jawab personal. Keterampilan sosial dan emosional ini sangat esensial untuk diinternalisasikan kepada para siswa usia remaja agar mereka mampu berinteraksi secara harmonis di lingkungan kemasyarakatan serta memiliki kesiapan mental yang positif dalam menghadapi berbagai dinamika zaman. Dengan demikian, pencak silat tidak hanya diposisikan sebagai media olah fisik semata, melainkan juga efektif menjadi media pendidikan karakter, khususnya dalam memperkuat aspek keimanan dan ibadah pada remaja di Desa Ngrendket. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian (Arinal Chusnah, Estalita Kelly & Mangestuti, 2022) yang menunjukkan bahwa pembinaan pencak silat mampu meningkatkan kepribadian remaja secara komprehensif, termasuk pada

dimensi spiritualitas yang mengajarkan tanggung jawab dan kedisiplinan yang berbanding lurus dengan prinsip keimanan.

Selain itu, pencak silat memiliki korelasi positif dalam memperkuat pengamalan ibadah praktis melalui pembiasaan kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan selama proses latihan. Nilai-nilai ketahanan mental yang ditempa di dalam gelanggang secara substansial mencerminkan prinsip-prinsip ibadah dalam agama Islam yang senantiasa menuntut konsistensi (*istiqamah*) serta pengendalian diri yang kuat (*mujahadah*). Melalui keterkaitan tersebut, olahraga bela diri ini tidak hanya melatih kekuatan motorik, melainkan juga menyokong pematangan kondisi spiritual siswa secara sistematis. Pelaksanaan kepelatihan pencak silat yang dirancang secara bermakna menempatkan aktivitas olahraga tradisional ini sebagai media yang efisien dalam merekonstruksi karakteristik remaja. Output yang dihasilkan dari model pembinaan holistik ini adalah lahirnya generasi muda yang tidak sekadar sehat secara jasmani, tetapi juga kokoh dalam fundamen keimanan serta tertib dalam menjalankan kewajiban ibadah harian.

Meskipun memiliki potensi luhur yang besar, pada realitasnya masih banyak lapisan masyarakat di lingkungan Pagar Nusa Ranting Ngrenget yang belum memahami secara komprehensif mengenai output dan manfaat holistik yang diperoleh dari aktivitas pencak silat ini akibat keterbatasan informasi mengenai tata kelola organisasi. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini diproyeksikan mampu membuka wawasan dan memberikan perspektif baru bagi masyarakat sekitar mengenai urgensi Pagar Nusa. Organisasi ini secara nyata tidak hanya mengajarkan taktik bertarung, melainkan berfokus pada penanaman nilai disiplin, solidaritas sosial, dan rasa hormat yang esensial bagi pembentukan karakter generasi muda. Sebagai media olahraga kesehatan, aktivitas ini membantu siswa dalam mengelola stres, meningkatkan kapasitas kebugaran tubuh, serta menumbuhkan rasa percaya diri yang berkontribusi pada kesejahteraan mental menyeluruh (*well-being*) (Erfian & Wathoni, 2024). Di samping itu, para anggota diarahkan untuk menghayati nilai-nilai keagamaan secara mendalam sebagai panduan moral dalam kehidupan sehari-hari. Pagar Nusa juga berkontribusi dalam pelestarian nilai budaya lokal, sehingga

membantu remaja menghargai identitas tradisinya di tengah derasny arus globalisasi. Dengan demikian, olahraga tradisional ini tidak hanya membentuk individu yang sehat, melainkan juga menjadi sarana efektif untuk membangun pola hubungan sosial yang positif antara siswa dan masyarakat luas, sejalan dengan temuan (Mufarriq, 2021) yang menegaskan pencak silat sebagai medium strategis dalam membentuk karakter pemuda secara holistik.

Desa Ngrenget merupakan salah satu wilayah yang memiliki struktur organisasi pendidikan pencak silat Pagar Nusa yang aktif dan menjadi pusat kegiatan positif bagi kalangan remaja setempat. Keberadaan organisasi di tingkat ranting ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan latihan olahraga, melainkan juga bertindak sebagai ruang interaksi sosial konstruktif yang mendukung penguatan karakter dan kebersamaan antar-warga. Aktivitas pencak silat terbukti mampu mempererat ikatan solidaritas di antara para siswa, sebab dalam format latihan kelompok, mereka dituntut untuk saling bekerja sama, tenggang rasa, dan saling mendukung satu sama lain. Rasa kebersamaan yang kokoh ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan berlatih yang positif, aman, dan saling mendukung. Di Ranting Ngrenget, pencak silat Pagar Nusa memiliki potensi strategis untuk dikembangkan menjadi kegiatan ekstra-komunitas yang menarik minat para pelajar. Melalui keterlibatan aktif dalam organisasi ini, para remaja diharapkan dapat mengadopsi manfaat fisik dan emosional yang signifikan dari pencak silat, sekaligus memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mereka di bidang olahraga seni bela diri sebagai alternatif kegiatan positif di tengah arus *modernisasi*.

Uraian di atas menegaskan bahwa kajian mengenai topik ini dapat dijadikan landasan ilmiah yang kuat untuk studi lebih lanjut mengenai korelasi antara aktivitas olahraga, pendidikan karakter, dan penguatan nilai-nilai keagamaan di tingkat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi konseptual yang baru dan mendalam bagi studi sosiologi olahraga dan pendidikan Islam melalui pengumpulan data empiris dari generasi muda pada era kontemporer. Pendekatan penelitian ini berfokus pada pengumpulan informasi komprehensif melalui teknik wawancara mendalam dengan para siswa Pagar Nusa yang aktif berlatih. Melalui penggalan data tersebut, peneliti

berupaya memetakan secara nyata bagaimana pengaruh Pagar Nusa sebagai media olahraga serta dampaknya terhadap peningkatan nilai keimanan dan ibadah. *Output* dari penelitian ini diproyeksikan sebagai bahan evaluasi objektif yang akan diserahkan kepada pihak pelatih utama agar dapat mengetahui hasil pemetaan lapangan secara konkret, sekaligus menjadi acuan strategis untuk membenahi celah atau kelemahan dalam kurikulum pelatihan teknik maupun kerohanian yang sedang berjalan.

Namun demikian, berdasarkan hasil prasurevei dan observasi awal yang dilaksanakan di Pagar Nusa Ranting Ngrengket, peneliti menemukan adanya beberapa kesenjangan (*gap*) antara idealita konseptual dengan realitas objektif di lapangan terkait manajemen kepelatihan olahraga dan konsistensi dinamika perilaku siswa. Berdasarkan data awal yang dihimpun peneliti selama beberapa sesi pengamatan berkala yang meliputi kelompok pengamatan pertama sebanyak 9 siswa, kelompok kedua 10 siswa, dan kelompok ketiga 6 siswa teridentifikasi adanya fenomena penurunan fokus dan kejenuhan pada sejumlah siswa saat sesi pertengahan latihan. Indikasi perilaku tersebut berupa adanya kecenderungan siswa yang melakukan pembicaraan sendiri atau kurang memperhatikan materi teknis ketika instruktur utama berhalangan hadir dan menyerahkan otoritas penuh kepada asisten pelatih (warga baru). Fenomena ini mengindikasikan adanya kendala metodologis, di mana pola pengajaran asisten pelatih yang cenderung monoton (*drill* mekanis tanpa variasi) serta ketiadaan panduan Rencana Program Latihan (RPL) yang terstruktur memicu kejenuhan psikologis pada diri siswa di lapangan.

Adanya kendala dalam transmisi teknik dasar, data prasurevei juga mengungkap bahwa konsistensi penerapan ibadah formal secara mandiri di luar jam latihan masih berada pada kategori fluktuatif. Meskipun lingkungan internal latihan telah berhasil membentuk pembiasaan religius yang kuat seperti kewajiban menjaga wudu dan rutinitas mengaji namun internalisasi kesadaran ibadah salat secara intrinsik pada beberapa siswa belum sepenuhnya mengkristal secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka di luar organisasi. Pola pendelegasian materi fisik yang timpang di lapangan juga berisiko mengaburkan pemahaman siswa mengenai esensi pencak silat sebagai

media olahraga Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk lebih memfahamkan tentang pencak silat sebagai media olahraga dan kesehatan, di mana porsi latihan fisik yang berat tanpa pengawasan langsung dari pelatih utama sering kali sekadar dipersepsikan sebagai aktivitas yang menguras energi, sehingga menyisakan celah dalam pembentukan kedisiplinan hidup yang holistik.

Temuan-temuan prasurevei tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk merekonstruksi pemahaman siswa mengenai esensi pencak silat sebagai media olahraga secara komprehensif, sekaligus memperkuat transmisi nilai keimanan dan praktik ibadah melalui wadah Pagar Nusa. Lembaga ini harus dioptimalkan fungsinya agar tidak sekadar menjadi tempat latihan fisik, melainkan bertindak sebagai wahana pembentukan karakter religius siswa secara utuh. Oleh karena itu, pelaksanaan pengamatan mendalam dan penelitian ilmiah lebih lanjut sangat diperlukan guna merumuskan formulasi kepelatihan yang presisi, sehingga aktivitas di Pagar Nusa Ranting Ngrengket dapat benar-benar bertindak sebagai sarana efektif dalam menginternalisasikan nilai keimanan, tertib ibadah, dan tata krama Islami kepada para peserta didik.

Pada dimensi yang lebih kondusif, Pagar Nusa di Ranting Ngrengket secara institusional telah diakui bukan hanya berfungsi sebagai wadah untuk berlatih fisik semata, melainkan sebuah lingkungan yang secara nyata mendukung siswa dalam memperkuat aspek fisik dan stabilitas mental mereka. Setiap sesi latihan tidak sekadar berfokus pada orientasi penguasaan gerakan taktis atau pembangunan kekuatan mekanika tubuh, tetapi juga memberikan penekanan seimbang pada aspek kerja sama tim, kegigihan pantang menyerah, serta sportivitas di dalam maupun di luar gelanggang. Hasil observasi awal mengindikasikan bahwa atmosfer latihan di lokasi penelitian menunjukkan antusiasme yang tinggi, solidnya sikap saling membantu antar-anggota, serta adanya konstruksi rasa bangga pada diri siswa ketika mereka berhasil menguasai keterampilan teknik baru. Keberadaan Pagar Nusa di wilayah ini berhasil menjadi wadah konstruktif bagi para pelajar di sekitar tempat latihan

untuk menyalurkan energi psikomotorik mereka ke arah yang positif serta meminimalisasi risiko keterlibatan pada aktivitas negatif yang kurang produktif.

Selain pembinaan fisik, nilai-nilai spiritualitas juga secara konsisten diinternalisasikan dalam aktivitas pencak silat tersebut sebagai bagian dari identitas organisasi. Setiap sesi latihan senantiasa diawali dan diakhiri dengan prosesi doa bersama, serta diperkuat oleh pemberian bimbingan rohani atau tausiyah singkat secara berkala oleh pelatih utama. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan Pagar Nusa ini terbukti memberikan implikasi positif terhadap kedisiplinan beribadah di lingkungan domestik mereka, yang salah satunya terefleksi dari peningkatan ketaatan dalam menjalankan ibadah salat. Di lingkungan internal latihan, telah terbentuk pembiasaan dan budaya kontrol sosial yang positif berupa aksi saling mengingatkan antar-anggota untuk melaksanakan salat berjamaah tepat waktu. Di samping itu, pelatih secara konsisten memposisikan diri sebagai keteladanan (*role model*) dalam mengimplementasikan sikap hormat kepada orang tua, guru, serta sesama rekan anggota.

Melalui penyelenggaraan penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan wawasan dan temuan baru mengenai kontribusi nyata serta kemanfaatan pencak silat Pagar Nusa bagi perkembangan remaja. Dengan mengurai dampak positif dan mengevaluasi tantangan metodologis kepelatihan secara objektif, penelitian ini diharapkan mampu mendorong masyarakat dan pemangku kebijakan lokal untuk meningkatkan dukungan terhadap keberadaan lembaga pendidikan bela diri berbasis moral seperti Pagar Nusa. Hal ini dinilai krusial demi menciptakan ekosistem lingkungan yang suportif bagi perkembangan remaja secara menyeluruh (*holistic development*). Pada akhirnya, hasil akhir dari penelitian ini diproyeksikan dapat memberikan sumbangsih rekomendasi aplikatif bagi tim pelatih dalam menyempurnakan kurikulum latihan yang seimbang antara sports science dan spiritualitas, sekaligus berkontribusi bagi masyarakat dalam membangun generasi muda yang sehat jasmani, kokoh dalam iman, dan berakhlakul karimah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai peran organisasi pencak silat Pagar Nusa di Ranting Desa Ngrenget sebagai media olahraga dan pembentukan karakter religi. Penelitian ini didasarkan pada kondisi lapangan yang menunjukkan masih minimnya kesadaran siswa mengenai manfaat pencak silat bagi kesehatan jasmani, serta pentingnya penguatan nilai keimanan dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara lebih spesifik, fokus penelitian ini diarahkan pada dua dimensi utama yang diintegrasikan di tempat latihan, yaitu:

1. Dimensi kesehatan (olah fisik): Meneliti bagaimana proses pengajaran materi teknik pencak silat seperti pukulan, tendangan, tangkisan, dan pola langkah yang terukur dapat berkontribusi dalam meningkatkan kekuatan, kelincahan, daya tahan tubuh, serta regulasi fisik siswa.
2. Dimensi penguatan nilai religius (olah rohani): Meneliti bagaimana proses internalisasi nilai-nilai spiritual keagamaan diaplikasikan dalam perilaku siswa. Aktivitas keagamaan tersebut meliputi kewajiban menjaga wudu sebelum latihan, tradisi mengaji, doa bersama, pembacaan wirid setelah salat, hingga kegiatan ziarah kubur.

Kedua dimensi tersebut dikaji melalui implementasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih di lapangan, yang mencakup pemberian nasihat atau bimbingan rohani, keteladanan tindakan (role model), serta program pembiasaan yang dilakukan secara bertahap dan konsisten.

C. Rumusan Masalah

Pencak silat Pagar Nusa tidak hanya sekadar kegiatan fisik, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter dan spiritualitas. Salah satu bentuk olahraga yang mengandung nilai fisik dan religius adalah seni bela diri, seperti yang berkembang di Pagar Nusa. Sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama, Pagar Nusa tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ibadah dalam setiap sesi latihan yang dilakukan.

Dalam konteks pendidikan dan pengembangan generasi muda, penting untuk mengintegrasikan antara olahraga dan spiritualitas. Melalui latihan yang disiplin, anggota Pagar Nusa dapat menanamkan nilai-nilai seperti kesabaran, ketangguhan, dan keikhlasan dalam diri mereka. Namun, efektivitas Pagar Nusa sebagai wadah olahraga sekaligus sebagai penguatan nilai keimanan dan ibadah masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pagar Nusa dalam kedua aspek ini serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peranannya.

Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pencak silat Pagar Nusa di ranting Ngrenget sebagai media olahraga bagi para siswa?
2. Bagaimana pencak silat Pagar Nusa dapat menjadi sarana dalam penguatan nilai keimanan dan ibadah bagi para siswa?
3. Apa tantangan dalam mengoptimalkan pencak silat Pagar Nusa sebagai media olahraga sekaligus pembinaan nilai keimanan dan ibadah?
4. Bagaimana upaya Pelatih dalam Mengintegrasikan Nilai Olahraga dan Penguatan Keimanan serta Ibadah?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada dapat diperoleh informasi yang bertujuan untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada antara lain yaitu:

1. Menganalisis peran pencak silat Pagar Nusa sebagai media olahraga dan keterampilan bela diri siswa.
2. Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai keimanan dan ibadah dalam kurikulum latihan Pagar Nusa.
3. Mendeskripsikan proses perubahan perilaku (adab) serta konsistensi praktik ibadah pada siswa setelah mengikuti rangkaian latihan Pagar Nusa di Ranting Ngrenget.

4. Mengeksplorasi tantangan serta strategi dalam mengintegrasikan pencak silat Pagar Nusa sebagai sarana olahraga sekaligus penguatan nilai keimanan dan ibadah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pencak silat Pagar Nusa sebagai media olahraga serta penguatan nilai keimanan dan ibadah siswa di Ranting Ngrenget memiliki beragam manfaat yang signifikan. Manfaat-manfaat tersebut tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh masyarakat dan pengembangan pendidikan karakter secara keseluruhan. Berikut adalah sejumlah manfaat yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Pengembangan Karakter Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memahami bagaimana Pagar Nusa berperan dalam membentuk karakter siswa, seperti disiplin, kerja sama, dan rasa hormat, sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

2. Penguatan Nilai-nilai Keagamaan

Penelitian ini menjelajahi bagaimana Pagar Nusa mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap gerakan dan latihan. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan Holistik

Penelitian ini menunjukkan bagaimana Pagar Nusa berfungsi sebagai sarana pendidikan holistik, yang tidak hanya memfokuskan pada aspek fisik tetapi juga mental dan spiritual. Ini penting dalam membangun siswa yang seimbang dalam semua aspek kehidupan mereka.

4. Model Untuk Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi model bagi penelitian lebih lanjut mengenai seni bela diri sebagai media olahraga serta penguatan nilai keimanan dan ibadah, memberikan wawasan mengenai bagaimana olahraga tradisional dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan dan penguatan nilai-nilai moral.

5. Untuk Pelatih & Pengurus Ranting Ngrenget: Sebagai alat evaluasi guna menilai sejauh mana materi keimanan (wirid, adab, doa) benar-benar diterapkan dalam perilaku santri sehari-hari, bukan hanya hafalan saat latihan.
6. Memberikan wawasan dan bukti objektif bahwa kegiatan Pagar Nusa di Ranting Ngrenget dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan positif bagi remaja dalam mengembangkan karakter, kedisiplinan, dan *religiusitas*.
7. Untuk Organisasi Pagar Nusa (Pusat/Cabang): Sebagai proyek percontohan atau model pengembangan ranting yang berfokus pada penguatan nilai-nilai NU yang terhubung dengan pencapaian dalam bidang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhikmah, B. N. Z. (2025). Peran ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan siswa di MTs Alkhoiriyah Dalegan Gresik (Skripsi sarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Aristianti, T., & Pratama, R. S. (n.d.). Pengembangan karakter pada atlet olahraga di sekolah melalui bimbingan konseling. *Keguru: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*.
- Dani. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter religius bagi siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa di MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 5–8.
- Erfian, F., & Wathoni, M. (2024). Olahraga bagi kesehatan mental siswa SMK Muhammadiyah Ponjong sambil aktivitas fisik di luar ruangan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 2183–2188.
- Halimah. (2022). *Peran pengurus PAC Pencak Silat NU Pagar Nusa dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas di Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat* (Skripsi sarjana, UIN Raden Intan Lampung).
- Himawanto, W., Harmono, S., Junaidi, S., Lusianti, S., Yuliawan, D., Nur Kholis, M., Firdaus, M., Anis Zawawi, M., Setyawan, I., Mardianto, A. I., & Yanuar Rizky, M. (2022). *Tes parameter kondisi fisik atlet atletik dan pencak silat Kabupaten Ponorogo 2022*. Nusantara Press.
- Hakim, A. L., & Inayati, N. L. (2025). Nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di Sekolah Muhammadiyah Program Khusus (PK) Kartasura. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1402–1407. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1857>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pencak silat sarana pendidikan karakter*. Kemendikdasmen BPMP D.I. Yogyakarta. <https://bpmpjogja.kemendikdasmen.go.id/pencak-silat-sarana-pendidikan-karakter/>

- Maksum Rangkuti. (2024, November 24). *Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian: Panduan lengkap untuk peneliti*. Fakultas Hukum UMSU.
- Masduki, A. (2021). Internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan karakter bagi remaja. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 120–135.
- Maulana Akbar. (2023). *Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di MI Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan* (Skripsi sarjana).
- Mu'minah, S. A. (2025). *Aktualisasi Nilai Religiusitas dalam Pencak Silat Pagar Nusa (Studi di Rayon UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. Repositori Institusi.
- Muallif. (2023, Oktober 16). *Tiga metode wawancara: Terstruktur, semi terstruktur, dan bebas*. Universitas Islam An Nur Lampung.
- Mufarriq, M. U. (2021). Membentuk karakter pemuda melalui pencak silat. *Khazanah Pendidikan Islam*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193>
- Muhammad Syahdan Ridhani, M. Maulana, & S. A. M. R. (2023). Korelasi pencak silat terhadap nilai nilai agama. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 205–211. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Muslih, A. (2021). Peran Pesantren Al-Bukhori Ponorogo dalam meningkatkan religiusitas masyarakat Muslim pedesaan melalui pencak silat Nahdlatul Ulama' Pagar Nusa GASMI. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 3(2), 15–29. <https://doi.org/10.37680/jcd.v3i2.1032>
- Nuraziz, M. H., & Asgi Sukmana, A. (2024). Pengaruh latihan plyometric split jump dan knee tuck jump terhadap kecepatan tendangan depan pencak silat di Padepokan Pagar Nusa Raden Said. *Journal of Sports and Physical Education*. <https://doi.org/https://journal.unj.ac.id/>
- Nurdiansyah, Sofyan, & M. Surya. (2022). Peningkatan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional pada remaja daerah pesisir pantai Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Tanah Laut. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 293–299. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4579>

- Nurdin, R., Dyah Anggorowati, K., & Moh Kusuma Atmaja, N. (2021). Efektivitas pendidikan jasmani pada saat belajar daring (e-learning) siswa kelas XI SMK Bina Kusuma 2 Nanga Pinoh. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(2), 101–112.
- Pagar Nusa. (2026). *Sejarah Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa*. <https://pagarnusa.or.id/sejarah/>
- Popilix. (2023, September 6). *Observasi praktikan: Definisi, kelebihan, kekurangan, contoh pada penelitian*. Popilix Info. <https://info.populix.co/articles/observasi-partisipan-adalah/>
- Rahman, N. E. (2025). Pendekatan behavioral operant conditioning dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat terhadap santri Pondok Pesantren Nashrus Sunnah Kelurahan Banjarejo Kota Madiun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Riyaddussolihin. (2020). *Peran pencak silat Pagar Nusa dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMK NU Kabupaten Cirebon* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/123456789/29943>
- Saputro, D. A. (2025). *Manajemen dakwah berbasis pencak silat Pagar Nusa di PC Lumajang dalam menarik minat generasi Z* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri).
- Eko Saputra, & M. Feri Fernandi. (2023). Internalisasi nilai-nilai religius dalam olahraga pencak silat Pagar Nusa di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 5–8.
- Setiawan, E. (2023). Implementasi Nilai Religius Seni Pencak Silat Pagar Nusa Berbasis Pendidikan Karakter. *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama*, 8(2), 137–152. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i2.2005>
- Setyawan Adi, & Setiawan Ipang. (2022). Kondisi fisik dan teknik atlet pencak silat Pagar Nusa Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 449–460. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>

- Sumbara Hambali. (2020). Kondisi fisik atlet pencak silat PPLP Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(1), 45–55.
- Wakib Kurniawan, Lilik Susanti, & Zaidatul Inayah. (2024). Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi pencak silat Pagar Nusa. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 2(2), 156–173. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.90>
- Yayuk Widianingsih. (2024). *Menggali nilai-nilai estetika dalam gerakan salam pada Pencak Silat Pagar Nusa* (Skripsi sarjana, UIN Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/83913/2/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Yasin, M. N. (2022). *Kontribusi organisasi Pencak Silat Pagar Nusa dalam memperbaiki perilaku sosial dan keagamaan pemuda Desa Ringinpitu Plemahan Kediri* (Skripsi sarjana, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).
- Yuliasutik, V. R., & Nasution, M. H. (2024). Gerakan pesantren kilat: Penguatan nilai keimanan dan wawasan keislaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 181–190.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 1(2), 94-111.